

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan akan menganalisis hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Norma Duta Utama Yogyakarta yang terletak di Jalan Magelang km 5,6, Sinduadi, Mlati, Sleman. Alasan dipilihnya PT. Norma Duta Utama Yogyakarta sebagai objek karena dalam perusahaan tersebut memiliki banyak karyawan yang harus memiliki motivasi untuk melakukan sebuah pekerjaan yang beragam, sehingga dapat menimbulkan kepuasan kerja dan meningkatkan kinerja. Subjek penelitian seluruh karyawan *outsourcing* PT. Norma Duta Utama Yogyakarta.

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari responden dengan survey menggunakan kuisioner berupa daftar pertanyaan

menyangkut tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti pada karyawan *outsourcing* PT. Norma Duta Utama Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survey dengan kuisisioner. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi. Hasil pengisian responden merupakan data yang akan dianalisis dan hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja dan kinerja.

Dalam kuesioner ini menggunakan Skala Likert yang telah disediakan jawabannya melalui klasifikasi yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih. Adapun pengukuran variabel pada tabel penelitian tersebut adalah:

Tabel 3.1
Skala Likert

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral/ Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan *outsourcing* devisi *Cleaning Service* PT. Norma Data Utama Yogyakarta yang berjumlah 84 orang, sehingga populasi bersifat heterogen dilihat dari beragamnya jenis kelamin, umur, lama kerja, dan lain sebagainya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2012), *sampling*

jenuh adalah salah satu teknik pengambilan sampel penelitian yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampelnya.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam menguji hipotesis ini terdiri dari satu variabel dependen, satu variabel intervening dan dua variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berikut adalah pengukuran variabel-variabel tersebut:

Tabel 3.2
Tabel Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Skala Likert
Motivasi Intrinsik (X1)	Motivasi intrinsik adalah keinginan untuk melakukan suatu kegiatan untuk kepentingannya sendiri, sehingga dapat menimbulkan kesenangan dan kepuasan pada suatu kegiatan atau pekerjaan. Deci & Ryan, (2000) dalam Kuvaas <i>et al.</i> (2017)	a) <i>Achievement</i> (Keberhasilan) b) <i>Recognition</i> (Pengakuan/Penghargaan) c) <i>Work it self</i> (Pekerjaan itu sendiri) d) <i>Responsibility</i> (Tanggung jawab) e) <i>Advancement</i> Luthans (2011)	Terdapat 6 pernyataan. Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Kuvaas <i>et al.</i> (2017)
Motivasi Ekstrinsik (X2)	Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk melakukan suatu kegiatan bersama niat untuk mencapai hasil positif seperti insentif atau untuk menghindari hal negatif seperti hukuman.	a) Supervisi b) Hubungan antar pribadi c) Kondisi kerja d) Gaji Luthans (2011)	Terdapat 4 pernyataan. Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Kuvaas <i>et al.</i> (2017)

	Deci & Ryan, (2000) dalam Kuvaas <i>et al.</i> (2017)		
Kepuasan kerja (Z)	Kepuasan kerja merupakan perasaan positif pada suatu pekerjaan, yang merupakan dampak atau hasil evaluasi dari beberapa aspek pekerjaan tersebut. Robbins dan Judge (2011)	a) Sikap terhadap pekerjaannya b) Gaji c) Kesempatan promosi d) Pengawasan e) Hubungan antar teman kerja Robbins dan Judge (2011)	Terdapat 5 pernyataan. Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Anastasia Tania & Eddy M. Susanto. (2013)
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas serta tanggung jawab yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Kasmir (2016)	a) Kualitas b) Kuantitas c) Waktu d) Penekanan biaya e) Pengawasan Kasmir (2016)	Terdapat 5 pernyataan. Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Shan <i>et al.</i> (2017)

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain. Menurut Rahmawati *et al.* (2016) suatu kuesioner bisa dikatakan valid atau tidak valid berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila suatu nilai signifikan $< 0,05$ dengan (α 5%) maka kuesioner dapat dikatakan valid.
- b. Apabila suatu nilai signifikan $> 0,05$ dengan (α 5%) maka kuesioner dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi Rahmawati *et al.*(2016).

Untuk mengukur instrumen reliabel atau tidak dapat menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* $<0,6$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel menurut Sekaran (2000) dalam Rahmawati *et al.*(2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

G. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (t-test) untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel independen ke dependen. Pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dikatakan signifikan apabila memiliki nilai signifikansi pada 0,05 atau $< 0,05$. Uji t-test digunakan untuk lima hipotesis pada penelitian ini yaitu H1,H2,H3,H4, dan H5, apabila kelima hipotesis memiliki nilai signifikansi pada 0,05 atau $< 0,05$ maka diterima.

Sedangkan untuk pengujian pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening, yaitu H6 dan H7 pengujian menggunakan analisis jalur dengan membandingkan antara nilai pengaruh secara langsung dengan nilai pengaruh secara tidak langsung. apabila nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung maka dapat dikatakan sebagai variabel intervening. Pada penelitian ini untuk mengetahui nilai mediasi menggunakan *sobel test*. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M. Uji sobel test dilakukan dengan cara menggunakan kalkulator sobel. Variabel dikatakan mediasi apabila nilai yang diperoleh melalui *sobel test* lebih besar dari 1,98 dengan signifikansi 5%.

2. Teknik Analisis

Penelitian kuantitatif dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan analisis jalur (*path analysis*). Analisis Jalur (*Path Analysis*) yaitu untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari variabel independen (motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) melalui variabel intervening (kepuasan kerja). Untuk mengetahui terdapat pengaruh tidak langsung dari variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

a. $\text{Kepuasan Kerja} = P1 \text{ Motivasi Intrinsik} + P2 \text{ Motivasi Ekstrinsik}$

- b. Kinerja Karyawan = P1 Motivasi Intrinsik + P2 Motivasi Ekstrinsik + P3 Kepuasan Kerja

Jadi apabila pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung maka dapat dikatakan variabel Kepuasan Kerja dapat dikatakan sebagai variabel intervening. Pengujian variabel intervening juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M. Uji sobel test dilakukan dengan cara menggunakan kalkulator sobel. Variabel dikatakan mediasi apabila nilai yang diperoleh melalui *sobel test* lebih besar dari 1,98 dengan signifikansi 5%.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan suatu uji asumsi klasik untuk menguji apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas (independen) pada model regresi, sebab suatu model regresi yang baik yaitu tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali,2016).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu dengan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain tersebut tetap disebut homoskedastisitas yang menunjukkan model regresi baik, apabila berbeda yaitu heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui menggunakan grafik *scatterplots*, jika titik-titik yang terdapat pada grafik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Normalitas

Dalam Rahmawati *et al.* (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, *Dependent Variable*, *Independent Variable* atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan:

1) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bias sebaliknya. Oleh sebab itu, dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Dengan melihat nilai *kurtosis* dan *skewness* dari residual.